



Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola SMAN 1 Telukjambe Barat

Bayu Segara Wicaksana¹, Abduloh², Setio Nugroho³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 13 November 2022
Revised: 16 November 2022
Accepted: 20 November 2022

Learning methods are very important in supporting success in achieving learning objectives, so this study aims to improve the football passing ability of the students of SMAN 1 Telukjambe Barat, because there are still students who have not mastered football passing techniques or have not been maximized. This study adopted a set of experimental methods designed before and after testing. The data collection carried out in this study used a football passing test. The subjects of this study were high school students as many as 100 students. This can be seen from the implementation of the research that the final test is better than the initial test in changing the pretest and posttest. It can be concluded that the playing method is useful for learning football passing skills and techniques. This level affects the basic passing ability of students' football as a whole including in the good category, so that the playing method can be applied in learning football.

Keywords: *playing method; passing technique; football.*

(*) Corresponding Author: Bayusegarawicaksana123@gmail.com

How to Cite: Wicaksana, B., Abduloh, A., & Nugroho, S. (2022). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola SMAN 1 Telukjambe Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 19-24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7384578>.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah, serta merupakan sebuah media untuk mendorong perkembangan motorik, fisik, pengetahuan, dan penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, spiritual, emosional, social), serta pembiasaan pola hidup sehat untuk membantu merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang, dengan demikian pendidikan jasmani harus di tingkatkan di setiap sekolah.

Pendidikan jasmani adalah “proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan mengembngkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka pendidikan nasional”, Ega Trisna Rahayu (2016:7)..

Dalam permainan sepakbola supaya permainan berjalan dengan baik dan sempurna hal yang sangat penting harus di miliki oleh semua pemain adalah sebuah teknik dasar sepakbola, karena jika menguasai teknik dasar dengan baik biasanya pemain akan melakukan permainan dengan baik juga. Kemampuan teknik dasar sepakbola ada beberapa macam yaitu: passing (mengoper), shooting



(menendang bola ke arah gawang), dribbling (menggiring bola), heading (menyundul)..

Semua teknik dasar dan gerakan yang di kuasai oleh pemain untuk menguasai bola sangatlah berguna dalam permainan sepakbola, terutama teknik passing untuk mendapatkan sebuah kemenangan. Hal ini di karenakan teknik passing berperan sangat penting dalam baik atau tidaknya kerjasama sebuah tim yang dibangun ketika saat menyerang maupun bertahan. Besarnya kontribusi passing dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Passing (mengoper) adalah memindahkan bola dari pemain yang satu kepada pemain yang lain. Dalam melatih passing kita harus berkonsentrasi agar bola yang kita passing tetap lurus dan ke arah yang kita inginkan. Rekha Yogatama, Hendri Irawadi, (2019:705).

Dari kutipan di atas dapat digambarkan tujuan pembelajaran sepakbola salah satunya adalah siswa dapat melakukan teknik dasar Passing sepakbola. Dalam meningkatkan keterampilan teknik passing sepakbola diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan metode pembelajaran yang efektif dan efisien guru dapat menyampaikan informasi bahan latihan secara efektif dan efisien.

Metode merupakan strategi atau cara yang dipergunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode adalah suatu bentuk atau cara yang digunakan untuk memberikan tujuan yang akan dicapai. Sebuah kegiatan yang diatur dan terprogram pasti akan tercapai tujuan yang diinginkan. Rekha Yogatama, Hendri Irawadi, (2019:705).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. yaitu dengan menggunakan macam-macam metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode bermain.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan di salah satu sekolah yang berada di kab. bekasi, bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Cikarang Utara “dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya sekitar 15 siswa yang mendapatkan skor tinggi pada tes Passing Sepak Bola, Jadi hanya 50% siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada tes Passing Sepak Bola”. Qorry Armen Gemael, dkk, (2020:36).

Setiap individu memiliki kemampuan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik dan kurang baik, untuk bisa melakukan permainan sepak bola yang baik maka siswa harus menguasai teknik dasar sepak bola salah satunya yaitu passing, Melihat kenyataan di atas peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran sepak bola di salah satu sekolah yang berada di karawang, Masih terdapat siswa yang belum tepat melakukan passing saat mengikuti pembelajaran sepak bola.

Untuk dapat melakukan keterampilan passing dengan baik bisa dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu salah satunya metode bermain, Bermain merupakan sebuah aktifitas yang menyenangkan, untuk menghindari terjadinya kejenuhan dalam proses belajar mengajar oleh karena itu menggunakan metode belajar dengan bermain.

Metode bermain ialah metode yang cocok untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dari segi pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga metode bermain diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, daya kreativitas, dan keterampilan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Dengan metode pembelajaran yang hanya menonton membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik sebagai karya penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Sepakbola sekolah menengah atas".

METODE

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian kelompok tunggal pre-test dan post-test. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Dengan kata lain, merupakan tes awal (pretest) untuk menilai kemampuan awal siswa. kemudian tahap selanjutnya di berikan treatment sebagai upaya meningkatkan teknik passing sepak bola pada tes awal. Treatment yang diberikan menggunakan metode bermain, karena metode bermain cocok untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dari segi pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Instrumen pada Penelitian ini adalah yaitu menggunakan tes passing sepak bola, alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes passing sepak bola untuk mengukur kemampuan passing pada permainan sepakbola yang di jadikan sample penelitian ini. Prosedur tentang pelaksanaan tes adalah sebagai berikut: (1) Siswa melakukan keterampilan Teknik passing sepakbola, (2) Siswa melakukan teknik passing sepak bola dengan kesempatan yang sama, (3) Dalam melakukan teknik passing, siswa diupayakan harus sesuai yang telah ditentukan. Terdapat penilaian angka yang menjadi pemberian skor dengan kriteria tertentu untuk melihat kemampuan atau gerakan yang sesuai dengan yang telah ditentukan . " arti angka : 4 berarti (sangat tinggi) , 3 (tinggi) , 2 (rendah) , 1 (sangat rendah prestasinya) " Sugiyono (2017 : 126) .

Setelah di berikan treatment siswa di berikan tes akhir (posttest) dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir kemampuan teknik passing sepak bola. Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah atas yang melibatkan 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan random sampling. selanjutnya dilanjutkan dengan analisis dengan cara deskripsi kuantitatif dan uji beda.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil observasi SMAN 1 Telukjambe Barat kelas XI yang berjumlah 100 peserta didik. Dari perolehan data tes teknik passing sepak bola yang di lakukan bahwa metode bermain memiliki pengaruh terhadap teknik passing sepak bola.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	44,74	100	16,129	1,613
POSTTEST	74,17	100	16,924	1,692

Tabel 1 Paired Samples Statistics

Dari kedua sampel atau data pretest dan posttest di perhatikan hasil data statistic deskriptif pada output ini.

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	100	,454	,000

Tabel 2 Paired Samples Correlations

Hasil Korelasi atau hubungan Antara Kedua Data atau variable yakni Pretest Dan posttest pada bagian kedua output.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-29,430	17,286	1,729	-32,860	-26,000	-17,025	99	,000

Tabel 3 Paired Samples Test

Pengambilan Keputusan

1. Jika terdapat perbedaan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest signifikan sig. (2-tailed) < 0,05
2. Jika tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest signifikan sig. (2-tailed) < 0,05

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMAN 1 Telukjambe Barat tentang meningkatkan kemampuan passing sepakbola menggunakan metode Bermain dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang mengalami peningkatan. Nilai siswa sebelum diberi perlakuan mempunyai rata rata sebesar 44,74 dan setelah diberi perlakuan rata rata siswa naik menjadi 74,17 sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,07%. Peningkatan sebesar 4,07% merupakan akumulasi dari 3 indikator tes keterampilan *passing* sepakbola. Pada Indikator awalan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,65% dari treatment metode bermain. Selanjutnya Pada Indikator pelaksanaan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,14% dari treatment metode bermain. Dan Pada Indikator gerakan lanjutan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,28% dari treatment metode bermain.

Dari hasil data penilaian kemampuan passing sepakbola memiliki distribusi frekuensi untuk hasil pretest “sangat rendah” sebesar 13% (13 siswa), “rendah” sebesar 34% (34 siswa), “sedang” 47% (47 siswa) “tinggi” 6% (6 siswa), “sangat tinggi” 0% (0 siswa). Sedangkan untuk posttest berada pada kategori “sangat rendah” 0% (0 siswa), “rendah” 3% (3 siswa), “sedang” 38% (38 siswa), “tinggi” 38% (38 siswa), “sangat tinggi” 21% (21 siswa).

Berdasarkan uraian di atas, setelah di berikan pembelajaran metode bermain kemampuan teknik dasar passing yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Telukjambe Barat menjadi lebih baik. Terbukti Pada pengolahan data Paired Samples Statistics yang sudah dilakukan Tes Awal mempunyai nilai rata-rata (mean) 44,74 dari 100 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 16,129 dengan standar error 1,613. Tes Akhir mempunyai nilai rata-rata (mean) 74,17 dari 100 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 16,924 dengan standar error 1,692. Hal ini menunjukkan tes akhir pada data lebih tinggi dari pada tes awal.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji hipotesis menggunakan Paired Samples Test. Pada kolom nilai pretest dan posttest diperoleh Mean = 29,430, Standar Deviasi = 17,286, $t = 17,025$, $df = 99$, dan Sig. (2-tailed) = 0,000. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) dari contoh kasus ini adalah 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan.

Berdasarkan statistika deskriptif tes awal dan tes akhir terbukti test akhir lebih tinggi. Karena metode bermain membuat siswa berpartisipasi aktif, kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan dengan perasaan yang senang serta memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Yuni Astuti Metode bermain dapat membuat siswa berpartisipasi aktif, kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena merasa adanya persaingan dan dengan perasaan yang senang. Yuni Astuti, (2017:5). Dan menurut Nur Alim Amri Metode bermain juga berperan memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam suasana bermain tanpa terbebani dengan proses belajar. Nur Alim Amri, (2017:106). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain memiliki pengaruh dalam keterampilan passing sepak bola siswa kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan, bahwa pengaruh antara hasil pre test dan hasil post test. Maka hipotesis secara keseluruhan dari hasil kemampuan passing sepak bola siswa tersebut H_0 diterima = Adanya pengaruh metode bermain terhadap kemampuan passing sepak bola siswa SMAN 1 Telukjambe Barat.

Tingkat kemampuan dasar sepak bola siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik, sehingga metode bermain dapat diterapkan pada pembelajaran sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

Ega Trisna Rahayu, 2016.”*strategi pembelajaran pendidikan jasmani*”. Alfabeta, bandung

- Nur Alim Amri, 2017.” *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar*”. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Qorry Armen Gemaël, Febi Kurniawan, Deden Akbar Izzuddin, 2020.” *Hubungan Kemampuan Passing Dengan Ketepatan Shooting Dalam Pembelajaran Sepak Bola Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Cikarang Utara*”. *Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*.
- Rekha Yogatama, Hendri Irawadi, 2019.” *Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Akurasi Passing Sepakbola*”. Universitas Negeri Padang.
- Yuni Astuti, 2017.” *Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)*”. Universitas Bung Hatta Kota Padang.